

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 di SMPN 12 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian syarat Guna  
Memperoleh Gelar Serjana (S.Pd) Dalam Bidang Pendidikan Guru Agama Islam



**Yora Junisa**

**1811210046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Ruden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Yora Junisa Nim. 1811210046** telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari, Senin 16 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd), dalam bidang Pendidikan Agama Islam :

Ketua

**Dr. Irwan Satria, M.Pd**

NIP. 197407182003121004

Sekretaris

**Bakhrul Ulum, M.Pd**

NIDN. 2007058002

Penguji I

**Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I**

NIP. 196107291995031001

Penguji II

**Dr. Basinun, M.Pd**

NIP. 197710052007102005

Bengkulu, 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS)BENGGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Yora Junisa  
NIM : 1811210046

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati  
Soekarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa  
Skripsi atas nama:

Nama : Yora Junisa  
NIM : 1811210046

Judul : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN  
12 Kota Bengkulu

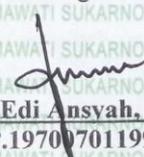
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang  
munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Edi Ansyah, M.Pd**  
NIP.197007011999031002

  
**Bakhrul Ulum, M.Pd**  
NIDN.2007058002

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Yora Junisa

Nim : 1811210046

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang merujuk sumbernya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 22 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Yora Junisa  
NIM.1811210046

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan Semesta Alam, Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Terimakasih Allah SWT, untuk semua yang Engkau berikan Engkau memberikan keberhasilan ini kepadaku. Aku sangat berterimakasih kepada semua orang yang telah menemani perjalananku tanpa mereka aku bisa apa, maka kebahagiaan ini aku persembahkan kepada kalian yang sangat berarti dalam hidupku. Kalian terbaik yang aku miliki.

- ❖ Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
- ❖ Terkhusus kedua orang tua Ayahanda Ali Sofyan dan Ibunda Ramnawati yang sangat berarti dalam hidupku terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku dan yang telah bersusah payah membantu, baik moril serta materil untuk kesuksesan ku
- ❖ Kepada Kakakku tersayang Yosi Fibriansafitri dan Adik Yozan Oktawan yang telah memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan studi ini.
- ❖ Seluruh keluarga besarku, yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya untuk keberhasilanku
- ❖ Seluruh guru dan dosenku yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan ilmu yang bermanfaat bagiku
- ❖ Teman-teman seperjuanganku dari SD, SMP, SMA, hingga Sarjana. Terimakasih banyak atas semua kebaikan dan kekeluargaan yang kalian berikan kepadaku.
- ❖ Kepada sahabat-sahabat teristimewaku yang aku miliki yang sama-sama berjuang; Fennyta Melasari, Mira Detasari, Ririn Agustin, Afrilia Dwi Cahya, Vebi Yulia A, Nurul Hidayati, Faras Handayani, Fujiarti Herman P terimakasih selama ini telah memberikan dorongan dan semangat
- ❖ Kedua dosen pembimbingku Bapak Dr. Edi Ansyah M.Pd, dan Bapak Bakhrul Ulum M.Pd.I, terimakasih banyak untuk kalian berdua yang selalu dengan sabar memeberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berguna untukku, sehingga pada akhirnya diriku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Agama, Bangsa, dan Almamaterku yang telah menempahku menjadi pribadi yang lebih baik.

## MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Dan ingatlah ketika Tuhanmu memaklumkan,  
“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat)  
kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku),  
maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(Qs. Ibrahim: 7)

الْأَنبَاءُ مِنَ اللَّهِ وَالْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ

"Kehati-hatian datangnya dari Allah  
dan ketergesa-gesaan datangnya dari setan."

(HR Tirmidzi)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ungkapan syukur penulis kepada Allah SWT karena telah memberikan petunjuk serta kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smpn 12 Kota Bengkulu”** Shalawat dan salam juga semoga Allah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang Islam yang senantiasa istiqomah sehingga yaumul akhir.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tentu, dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu secara khusus penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Plt, Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Bapak Dr. Edi Ansyah, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini
6. Bapak Bakhrul Ulum, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membimbing serta selalu memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan ini.
9. Rekan-rekan satu almamater, khususnya Mahasiswa/i PAI kelas B, angkatan 2018 yang sedikit banyaknya telah memberikan dan menjadi motivasi bagi penulis dalam rangka penyusunan serta penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, motivasi serta partisipasi yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasannya yang sama bahkan lebih dari Allah SWT.

Selanjutnya, tentu penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali terdapat kekurangan, baik dari segi sistematika penulisan, kedalaman materi serta bahasa yang digunakan. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan meminta kepada pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis, agar dapat dijadikan pedoman serta pengingat ketika akan menciptakan tulisan-tulisan baru di masa yang akan datang.

Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi diri penulis sendiri. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Bengkulu, 2023

Penulis,

Yora Junisa

NIM. 1811210046

## ABSTRAK

**YORA JUNISA NIM. 1811210046.** *Judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu”.* Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Edi Ansyah, M.Pd, 2. Bakhrul Ulum, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.

Pelaksanaan Pembelajaran di masa pandemi belum sepenuhnya berjalan dengan baik, diantaranya sebgaiian dari siswa belum memiliki fasilitas seperti hp android. Masih kurangnya kesadaran dan kesiapan siswa, kurangnya pengawasan dari orang tua pada saat proses pembelajaran serta masih perlu memperbaiki sistem pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian untuk mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian ini menunjukkan Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi Covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu. Dilihat dari tiga kriteria ukuran efektivitas menurut teori Slavin yaitu: 1. Kesesuaian tingkat pengajaran yang tepat dapat dilihat berdasarkan kesiapan belajar siswa dari kondisi fisik, mental dan emosional. 2. Insentif. Seberapa besar guru dalam memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas dan mempelajari materi yang diberikan. 3. Waktu. Apabila siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
SURAT PERNYATAAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Masalah .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Efektivitas pembelajaran.....	10
a. Pengertian efektivitas pembelajaran.....	10
b. Kriteria atau indikator efektivitas.....	13
c. Ciri-ciri efektivitas pembelajaran.....	16
d. Faktor-faktor mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran PAI.....	19
B. Pembelajaran PAI .....	21
a. Pengertian pembelajaran PAI.....	21
b. Fungsi Pembelajaran PAI.....	24
c. Tujuan Pembelajaran PAI .....	25

C. Pembelajaran dimasa pandemi covid-19 .....	28
a. Sistem pembelajaran di masa pandemi .....	33
b. Aturan-aturan pemerintahan tentang pembelajaran pandemi.....	35
D. Peneliti Terdahulu .....	37
E. Kerangka Berpikir.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
C. Sumber Informasi Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpuln Data .....	41
E. Teknik Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	48
B. Temuan Penelitian .....	52
C. Analisis Hasil.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.5 Data Siswa SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Tahun ajaran  
2021/2022



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran efektivitas adalah standar mutu seseorang dan sering kali di ukur dengan pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan, ataupun dapat juga diartikan sebagai keberhasilan dalam mengelola suatu keadaan ataupun situasi. Pembelajaran efektif juga di artikan sebagai kombinasi yang tersusun meliputi fasilitas, manusiawi, perlengkapan, material dan prosedur yang telah di arahkan untuk mengubah perilaku para peserta didik kearah yang lebih positif dan ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan (Efektif)<sup>1</sup>.

Menurut PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bahwa suasana pembelajaran yang efektif yaitu suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, inovatif dan menemukan sendiri.

Adapun kriteria pembelajaran efektif ada 4 yaitu;<sup>2</sup>

- a. Kurikulum. Kurikulum dapat tercapai dengan baik oleh para peserta didik
- b. Daya Serap. Para peserta didik dapat menyerap atau menguasai materi pembelajaran yang dipelajari sesuai dengan bahan ajar.

---

<sup>1</sup>Supardi, *Sekolah efektif, konsep dasar dan prakteknya* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013 ) hlm 164-165

<sup>2</sup>Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*,(Jakarta:Prestasi Pustakarya, 2013), hlm 119.

- c. Prestasi pendidik dan peserta didik Prestasi secara bahasa berarti kehadiran. Dalam memberikan materi pembelajarannya lebih banyak melakukan pertemuan sesuai dengan jadwal atau tatap muka. Demikian juga dengan para peserta didik yang melakukan pembelajaran yang aktif
- d. Prestasi belajar peserta didik, Salah satu yang terkena dampak dari wabah ini pada sektor pendidikan, karena pada proses pendidikan, antara peserta didik dan pengajar tidak diperbolehkan untuk bertatap muka langsung dan berkumpul dalam satu ruangan.<sup>3</sup>

Salah satu sektor yang terdampak pandemi covid-19 adalah sektor pendidikan yang menyebabkan begitu banyak aktivitas fisik bersifat rutin, seperti pertemuan tatap muka di kelas menjadi terganggu. Pemerintahan telah menerapkan kebijakan physical distancing, melihat berbagai fakta tersebut, maka penerapan metode online learning menjadi suatu pilihan terbaik bagi dunia pendidikan. Berbagai institusi pendidikan saat ini mulai memanfaatkan teknologi dan menerapkan sistem pembelajaran online untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Kebijakan belajar secara online ini diterapkan secara nasional sejak tanggal 6 maret 2020. Hal ini, sesuai dengan himbauan Menteri Pendidikan Kebudayaan Indonesia melalui surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Carona Virus Disease.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> J.Hasibuan, *Proses belajar mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya,1986 ), hlm 43

<sup>4</sup> Hadion Wijoyo, dkk. *Efektivitas proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021). hlm. 17.

Namun penerapan strategi efektif/pembelajaran efektif pada masa pandemi menggunakan model pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yaitu pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan melalui jaringan internet ataupun online. Pendidik harus dapat memastikan kegiatan belajar atau mengajar tetap berjalan dengan lancar meskipun peserta didik berada dirumah. Solusi para pendidik harus bisa mendesain media pembelajaran sebagai inovasi (kreativitas) dengan memanfaatkan media daring (online).

Pembelajaran Daring ini pun di terapkan untuk semua mata pelajaran dan tanpa kecuali sejak dimulainya wabah covid-19, Pembelajaran menjadi terasa berbeda karena tidak sama seperti pembelajarn yang biasa di lakukan (tatap muka) seperti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bisa dilakukan diruangan, untuk saat ini harus dilakukan dengan secara daring (online). Karena para pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus kreatif dan mau membuat Inovasi pembelajaran yang merupakan solusi yang perlu di desain dan untuk dilaksanakan dengan memaksimalkan media yang sudah ada seperti media online. Wabah pandemic covid ini menuntut para pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar kreatifitas, dalam upaya menemukan cara yang tepat untuk mengatasi sistem pembelajaran dengan mengkondisikan dengan keadaan covid. Pendidik dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode e-learning, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilakukan dengan perangkat komputer (handphone) yang

terhubung dengan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran secara bersama dengan menggunakan group di media sosial Whats App, telegram, aplikasi zoom, ataupun media sosial lainnya. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan bahwa peserta didik tetap belajar diwaktu yang sama namun ditempat yang berbeda. Merubah tantangan sebagai peluang pendidik adalah fasilitator untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Penguasaan teknologi yang masih rendah tidak sedikit dialami oleh guru maupun siswa. Tidak semua guru dan siswa terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kepemilikan perangkat pendukung teknologi juga menjadi masalah tersendiri. Terdapat guru dan siswa yang tidak memiliki perangkat sebagai penunjang kegiatan belajar sistem daring. Seperti laptop dan gadget. Meskipun mereka memiliki terkadang laptop maupun gadget yang mereka miliki kurang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang muncul tidak hanya berasal dari siswa, namun juga dari guru, orang tua, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa yang terjadi di SMPN 12 Kota Bengkulu, baik peserta didik maupun orang tua peserta didik di SMPN 12 kota Bengkulu mereka sebagian besar belum memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring, sehingga mereka merasa kebingungan. Hal ini juga terjadi saat pembelajaran secara

---

<sup>5</sup> Hadion Wijoyo, dkk. *Efektivitas proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021). hlm. 19.

daring berlangsung. Saat absen banyak peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran di aplikasi classroom. Akan tetapi bagi siswa yang tidak memiliki hp, mereka bisa mengambil tugas dari guru ke sekolah.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran, akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orang tua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Pada satuan pendidikan setingkat Sekolah menengah pertama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilaksanakan. Sehingga penerapan pembelajaran daring di SMP pasti akan menemui berbagai kendala. Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal.

Di samping kendala tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih

aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi.<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19 yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Sebagian dari peserta didik yang belum memiliki fasilitas untuk menunjang sistem pembelajaran daring.
2. Masih kurangnya kesadaran dan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran secara daring dikarenakan tidak bertemu secara langsung dengan gurunya.
3. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap proses belajar peserta didik.
4. Masih perlu memperbaiki sistem pembelajaran baik dari segi kualitas pengajaran, kesesuaian pengajaran yang tepat, insentif dan waktu pembelajaran

---

<sup>6</sup> Dari hasil observasi dilokasi penelitian saat magang di SMPN 12 kota Bengkulu pada tanggal 5 september-25 september.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dalam hal kemampuan, dana, waktu dan tenaga maka penelitian ini hanya membatasi masalah pada efektivitas pelaksanaan pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam pada masa pandemic covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritik

- a) Manfaat teoritis dalam penelitian ini untuk menambah referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam Pelaksanaan pembelajaran, Khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19.

2. Manfaat secara praktis

- a) Bagi pihak sekolah, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk menambahkan wawasan tentang peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi.
- b) Bagi guru, dengan hasil penelitian ini diharapkan semua guru turut ikut berperan untuk meningkatkan lingkungan sekolah terutama pada aspek peningkatan efektivitas pembelajaran
- c) Bagi orang tua, dengan hasil penelitian ini diharapkan orang tua memberikan sumbangsih terhadap pentingnya fasilitas untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19.
- d) Bagi peserta didik, Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah ide dan gagasan peserta didik dalam membantu demi utukan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa covid -19

**G. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran pola pemikiran penulis yang tertuang dalam karya ilmiah ini mak penulis menyusun sistematika pembahasan yang dibagi menjadi

dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan erat dan merupakan kesatuan yang utuh yang berkaitan satu dengan yang lainnya:

1. BAB I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II landasan teori yang terdiri dari: berisikan teori yang berupa pengertian efektivitas, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sistem Pembelajaran di masa Pandemi.
3. BAB III metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, focus penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.
4. BAB VI hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang gambaran umum SMPN 12 Kota Bengkulu, hasil penelitian, pembahasan dan hasil.
5. BAB V Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.
6. Daftar pustaka
7. Lampiran

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris Effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dijalankn dapat berhasil dengan baik. Efektivitas berarti berhasil atau tepat guna, efektivitas berasal dari kata dasar efektif, suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila mampu mencapai tujuannya.

Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang sudah ditentukan. Efektivitas sendiri berasal dari kata efektif, dalam KBBI arti efektif adalah sesuatu yang mempunyai akibat atau bisa disebut dengan sesuatu yang dapat membawa hasil dari usaha atau tindakan yang dilakukan. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, dan adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>7</sup>

Menurut nana sudjana Efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan peserta didik untuk mencapai sesuatu yang ditentukan dan dapat membawa hasil belajar yang maksimal (Efektif). Keefektivan proses pembelajaran berkaitan dengan upaya teknik, jalan dan strategi yang digunakan untuk mendapatkan pembelajaran yang optimal,

---

<sup>7</sup> Ilham, *Efektivitas Kebijakan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di Papua* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 7

cepat dan tepat. Sedangkan menurut sumardi suryasubrata Efektifitas adalah tindakan atau usaha yang membawakan hasil<sup>8</sup>

Menurut Khanifatul Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus pada hasil yang dicapai peserta didik, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang di aplikasikan dalam kehidupan. Pembelajaran yang efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk merubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik dengan sesua dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Mengacu dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektifitas adalah tingkat keberhasilan seseorang yang dicapai dengan penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini di ukur dari hasil belajar peserta didik, apabila hasil belajar peserta didik semakin meningkat, maka model pembelajaran tersebut dapat kita katakan Efektif, namun sebaliknya apabila hasil belajar para peserta didik semakin menurun maka model pembelajaran tersebut dapat kita katakana tidak Efektif.

---

<sup>8</sup> Sumardi, Suryasubrata, *Psikologi pendidikan*, ( Jakarta : Rajawali, 1990 ) hlm. 5

<sup>9</sup>Iwan Ramadhan dkk, *KIAT SUSKSES PTK langkah-langkah, instrument dan contoh*(Jawa Tengah:PT Lakeisha,2021), hlm 68.

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>10</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga sebagai proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari pendidik sebagai pembimbing yaitu melakukan pengaturan terhadap proses belajar peserta didik. Dimana dalam proses belajar ada peserta didik yang cepat memahami materi yang disampaikan dan ada yang lambat dalam memahami materi. Sehingga dalam situasi tersebut, pendidik mampu untuk melakukan strategi yang dapat membantu peserta didik dengan cara mengatur strategi pembelajaran yang sesuai dengan setiap keadaan peserta didik.<sup>11</sup>

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogik pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya

---

<sup>10</sup> Republic Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Nasional, hlm. 6.

<sup>11</sup> Aprida Pane dkk, Belajar dan Pembelajaran, *fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol 03, No 2, Desember 2017, hlm. 337.

interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan. Jadi pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan adanya transfer ilmu pengetahuan.

Adapun efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan. Dimana efektivitas pembelajaran ini adalah interaksi edukatif yang melibatkan antara pendidik dan peserta didik. Dengan adanya interaksi timbal balik tersebut, maka dapat diukur tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk membantu mengembangkan daya pikir anak berjalan dengan baik.<sup>12</sup>

## **2. Ukuran atau kriteria efektivitas**

Efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan

---

<sup>12</sup> Afifatu Rohmawati "Efektivitas Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9, Edisi 1, April 2015, hlm. 16-17

membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.<sup>13</sup>

Menurut Slavin, ada tiga indikator kriteria efektivitas yang dapat diukur dalam efektivitas suatu pembelajaran yaitu:

1. Kesesuaian tingkat pengajaran yang tepat, yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru. Maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetap dilihat dari kesiapan belajar siswa. Menurut Slameto, kesiapan siswa dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu: Kondisi fisik, mental, dan emosional, Kebutuhan-kebutuhan, motif, tujuan, Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.
2. Intensif, yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula keaktifan siswa. Slameto menyebutkan bahwa ada 4 hal yang dapat dikerakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yaitu:
  1. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
  2. Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.

---

<sup>13</sup> Iga Rosalina, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kab. Madetan*, Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No. 01 (Februari 2012), hlm.5

3. Memberikan reward terhadap prestasi yang diperoleh sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
4. Memberikan kebiasaan belajar yang baik.
3. Waktu, yaitu sejauh mana waktu yang diberikan kepada siswa untuk mempelajari bahan materi yang diberikan atau yang sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif bila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Menurut Sinambela aktivitas siswa diamati terkait penggunaan waktu siswa mencakup aspek-aspek berikut:
  1. Persiapan awal belajar
  2. Menerima materi
  3. Melatih kemampuan diri sendiri
  4. Mengembangkan materi yang sudah dipelajari
  5. Penutup

Waktu dikatakan efektif apabila siswa dalam menggunakan waktu sudah maksimal, dilihat dari kriteria penggunaan waktu siswa minimal baik<sup>14</sup>

### 3. Ciri-ciri Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk mengetahui bagaimana memperoleh hasil yang efektif dalam proses

---

<sup>14</sup> Punaji Setyosari, Menciptakan Pembelajaran Efektif Dan Berkualitas, *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, vol 1. no 1(oktober 2014). hlm, 24.

pembelajaran, maka sangat penting untuk mengetahui ciri-cirinya. Adapun pembelajaran yang efektif dengan ciri-ciri sebagai berikut :<sup>15</sup>

1. Belajar secara aktif

Belajar secara aktif diartikan sebagai konsep pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik fisik, psikis maupun emosinya dalam proses pembelajaran. Aktif secara mental ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berfikir kritis. Dan secara fisik, misalnya menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lain.

2. Metode yang bervariasi.

Metode bervariasi dapat didefinisikan sebagai cara penyajian pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara lainnya, sehingga mudah menarik perhatian siswa dan kelas menjadi hidup.

3. Motivasi guru terhadap motivasi pembelajaran di kelas

Motivasi diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga. Sehingga semakin tinggi motivasi seorang guru akan mendorong siswa untuk giat dalam belajar.

4. Suasana demokratis di sekolah

Adapun pembelajaran demokratis adalah pembelajaran yang direncanakan dengan konsep yang memungkinkan praktik dari proses

---

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 94.

pembelajaran demokratis itu terlaksana, seperti memberikan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk belajar, berfikir, bekerja, dan membiarkan mereka bergerak membangun keilmuannya, sehingga siswa memiliki peluang yang besar untuk belajar memberanikan diri membuka wawasannya. Suasana yang demokratis dalam kelas juga akan banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih mewujudkan dan mengembangkan hak atau kemampuannya serta kewajibannya. Suasana yang demokratis dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran melalui hubungan antara guru dengan siswa.

5. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata

Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata, oleh karena itu guru harus mampu merancang sebuah pembelajaran yang benar-benar dapat membekali siswa baik pengetahuan secara teoritis maupun praktik. Dalam hal ini, guru harus pandai mencari dan menciptakan kondisi belajar yang memudahkan siswa dalam memahami, memaknai, dan menghubungkan materi pelajaran yang mereka pelajari.

6. Interaksi belajar yang kondusif

Interaksi belajar yang kondusif yakni dengan memberikan kebebasan untuk mencari sendiri, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada pekerjaannya dan lebih percaya diri sehingga anak tidak menggantungkan diri pada orang lain. Suasana

lingkungan belajar sekolah yang kondusif berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran siswa. Disadari bahwa kelas yang kondusif dapat menghindarkan siswa dari kejenuhan, kebosanan dan kelelahan psikis sedangkan disisi lain kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan minat motivasi dan daya tahan belajar.

#### 7. Pemberian remedial dan diagnosis pada kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah hal yang sering ditemui oleh seorang guru di dalam kelas. Kesulitan belajar ialah kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kemudian tujuan guru melaksanakan kegiatan remedial adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pemberian atau pengajaran remedial bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan<sup>16</sup>

### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran**

#### 1. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

- a. Aspek fisiologis, kondisi kesehatan tubuh pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang

---

<sup>16</sup> Iwan Ramadhan dkk, *KIAT SUKSES PTK Langkah-langkah, instrument dan contoh* (Jawa Tengah:PT Lakeisha, 2021), hlm 70

segar. Keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada tidak lelah. Seperti nutrisi dan beberapa penyakit yang kronis dan fungsi-fungsi jasmani terutama fungsi pancaindera sangat mengganggu kondisi belajar.<sup>17</sup>

b. Aspek Psikologis, banyak factor psikologis yang terdapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran PAI yang dapat diperoleh siswa yaitu:

1. Minat: minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan. Karena minat menambah kegiatan belajar.<sup>18</sup>

2. Tingkat kecerdasan: kecerdasan memegang peran besar dalam menentukan berhasil tidaknya siswa mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan. Siswa yang lebih cerdas, pada umumnya lebih mampu belajar dari pada siswa yang kurang cerdas.

3. Sikap siswa, sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relatif tetap terhadap

---

<sup>17</sup> Drs. Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Wali, 2011) , hlm. 233-234

<sup>18</sup> Drs. Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 57

suatu objek, baik yang berupa orang, dan barang, baik secara positif maupun negative. Siswa yang memiliki sikap yang positif terhadap pelajaran dan guru yang menyampaikan pelajaran merupakan suatu yang baik bagi proses pembelajaran selanjutnya, sebaliknya, jika siswa sudah memberikan sikap yang kurang baik terhadap materi pelajaran ditambah dengan sikap membenci guru yang menyajikan akan menimbulkan kesulitan bagi siswa.

4. Bakat siswa. Bakat merupakan factor yang besar pengaruhnya terhadap prses dan hasil belajar siswa. Secara definitive, anak berbakat adalah anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi.<sup>19</sup>

## **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” ,menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perubahan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>20</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup>Iwan Ramadhan dkk, *KIAT SUKSES PTK Langkah-langkah, instrument dan contoh* (Jawa Tengah:PT Lakeisha, 2021), hlm 75

<sup>20</sup> Dr. Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 19

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.<sup>21</sup>

Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat intenal.

Menurut Dimiyati dan Mudijiona pembelajaran adalah kegiatan guru dan desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>22</sup>

Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin yang dikutip oleh Mahmudi, beliau berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam bermakna upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidik agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan atau

---

<sup>21</sup> Regina Ade Darman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Padang: Guepedia, 2020), hlm. 16-

<sup>22</sup> Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 13

menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.<sup>23</sup>

Zakiyah Darajat berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup

Dan adapun kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar ke luar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (hubungan dengan non muslim), serta alam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional dan bahkan ukhuwah insaniyah (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui bimbingan dan pelatihan yang telah direncanakan agar peserta didik dapat menggunkannya baik

---

<sup>23</sup> Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No 1, Mei 2019. Hlm 92

sebagai pola pikirnya maupun landasan hidupnya dengan menjadikan ibadah sebagai orientasi tujuannya.

Dari penjelasan mengenai pembelajaran dan pendidikan agama islam penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, yang dengan pengembangan pengetahuan itu maka mereka akan mengalami perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntunan Al-Quran dan Sunnah untuk dapat bermuamalah dengan masyarakat maupun dengan khalik<sup>24</sup>

## **2. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak terlepas dari fungsi pendidikan agama Islam sebagai proses transformasi ilmu dan pengalaman. Abdul Majid mengemukakan tujuh fungsi pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah, di antaranya;

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan

---

<sup>24</sup> Dr. Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 3-4

agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya

2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Ketujuh fungsi pendidikan agama Islam yang dikemukakan oleh Abdul Majid menggambarkan bahwa peran pendidikan agama Islam sangat penting guna membentuk karakter peserta didik untuk menjadi pribadi muslim yang sempurna lewat pengajaran dan kegiatan yang diadakan di sekolah.<sup>25</sup>

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses kependidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islam dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang dengan dunia akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim paripurna yang berjiwa tawakkal secara total kepada Allah swt, sebagaimana firman-Nya dalam QS Al-An'am/6: 162

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي الْعَلَمِينَ رَبِّ

---

<sup>25</sup> Dr. Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 5-6

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam.”<sup>26</sup>

Dengan demikian tujuam pendidikan Islam sama luasnya dengan kebutuhan manusia modern masa kini dan masa yang akan datang karena manusia tidak hanya memerlukan iman atau agama melainkan juga ilmu pengetahuan dan teknologi alat untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia sebagai sarana untuk mencapai kehidupan yang bahagia di akhirat.

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkan ketakwaan dan menguatkan iman, menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadis. Di samping itu juga bertujuan untuk menyatukan iman ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari, membentuk dan mengembangkan kesalehan individu serta kesalehan social, meningkatkan kualitas moral dan etika sebagai pribadi muslim, dan membina untuk toleran atau semangat ukhuwah islamiyah.<sup>27</sup>

Menurut Ibnu Khaldun Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yaitu:

- a. Tujuan yang berorientasi ukhrawi yaitu membentuk seseorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah,
- b. Tujuan yang berorientasi duniawi yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat.

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quraan dan Terjemahnya*, hlm. 201

<sup>27</sup> Su’dadah, *Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, jurnal *Kependidikan*, Vol II No 2, November 2014, hlm. 157.

Menurut Al-Abrasy dalam kajiannya tentang Pendidikan Islam telah menyimpulkan lima tujuan umum bagi pendidikan Islam, yaitu:

- a. Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia
- b. Persiapan untuk kehidupan akhirat
- c. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan tahu dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri
- e. Menyiapkan pelajar dari segi professional, tehnikal dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu agar ia dapat mencari rezeki dalam hidup di samping memelihara segi kerohanian dan keagamaan.<sup>28</sup>

#### E. Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19

##### 1. Sistem pembelajaran dimasa pandemic covid-19

Sejak bulan Maret 2020, dunia dilanda Corona Virus Disease (Covid-19) dan Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) menetapkan virus ini sebagai pandemi global. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang didalamnya menghimbau agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau belajar dari rumah. Pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah harus diganti dengan pembelajaran jarak jauh Hal ini merupakan langkah yang

---

<sup>28</sup> Feri Riski Dinata dkk, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Nusa Media, 2018), hlm. 3.

diambil oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak semakin luas. Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh merupakan suatu upaya agar peserta didik tetap mendapatkan hak pendidikan ditengah pandemi Covid-19. Peran orang tua sangat dibutuhkan saat proses pembelajaran jarak jauh ini berlangsung, dimana orang tua merupakan mitra sekolah agar pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana dengan baik.

Proses pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan berbagai aplikasi dan tidak mengharuskan adanya tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan teknologi diharapkan mampu menjadi sarana untuk pembelajaran jarak jauh, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Misalnya saja aplikasi WhatsApp, Google for Education, hingga Google Classroom. Terdapat pula aplikasi yang menyediakan fasilitas guru dan peserta didik dapat melakukan interaksi melalui panggilan video dengan Google Meet, Zoom Meeting, hingga Skype.

Bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh ini tetap tidak dapat menggantikan pembelajaran tatap muka, karena interaksi pada pembelajaran konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran jarak jauh. Kendala yang sering dijumpai saat pembelajaran jarak jauh yaitu: keterbatasan dalam aksesibilitas internet, kurang memadainya perangkat pembelajaran seperti

smartphone atau laptop, serta biaya penggunaan aplikasi atau borosnya kuota.<sup>29</sup>

Pelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka menjadi tidak bisa berjalan dengan efektif. Materi pelajaran yang mengharuskan adanya praktik, pembinaan, dan pemahaman secara mendalam, tentunya lebih efektif apabila dilakukan secara langsung. Disamping itu intensitas guru dalam menyampaikan suatu materi dinilai tidak dapat berjalan dengan maksimal. Seperti halnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya terdapat praktik dan juga pembekalan pengetahuan mengenai agama Islam secara mendalam.

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Metode daring adalah metode yang pertama kali disarankan oleh Kemendikbud untuk mengantisipasi aktivitas pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19 ini. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah masing-masing siswa/i, tanpa adanya pertemuan tatap muka secara langsung. Dapat dilihat pada bidang pendidikan, pembelajaran dilakukan secara online atau daring (dalam jaringan). Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini. Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi

---

<sup>29</sup>Safitri Eka Budiyati, 2021. “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Klaten”. *Skripsi*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.

kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup<sup>30</sup>

Dan untuk saat ini cara mengatasi permasalahan terhadap keterlambatan penyampaian ilmu pengetahuan pada peserta didik, maka pembelajaran tetap berlangsung secara online.

Sistem pembelajaran melalui proses dalam jaringan (daring) tentunya akan memanfaatkan teknologi yang tidak bisa lepas dari jaringan internet. Keterkaitan antara teknologi dengan pendidikan tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya pemanfaatan media teknologi informasi. Dengan adanya kebijakan baru ini, pemerintah berharap pembelajaran dalam jaringan (daring) berjalan dengan baik tanpa hambatan.

Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Media pembelajaran dapat menggunakan gadget atau laptop melalui beberapa portal media aplikasi pembelajaran teknologi digital yang mudah dilakukan,

Sistem pembelajaran PAI dimasa pandemic Covid-19 ini sama seperti pembelajaran daring pada mata pelajaran umumnya, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilakukan dengan perangkat computer (handphone)

---

<sup>30</sup> Luh Devi Herliandry dkk, "Pengembangan pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 22, No 1, April 2020, hlm. 67

yang terhubung dengan internet. Dengan koneksi ini pendidik dapat melakukan pembelajaran secara bersama dengan menggunakan group, adapun media yang digunakan di smkn 12 kota Bengkulu pada saat masa pandemic covid-19 yaitu;

#### 1. Google Classroom

Google Classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh google untuk pendidikan, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas dengan cara tanpa menggunakan kertas. Google classroom dirancang untuk mempermudah interaksi seorang pendidik dengan peserta didik dalam dunia internet. Aplikasi ini akan memberikan kemudahan kepada para pendidik untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki yang selanjutnya diberikan kepada peserta didik.

Peserta didik dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di drive masing-masing pengguna, di mana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Para peserta didik yang bergabung dalam aplikasi tersebut, bisa mengecek setiap tugas yang diberikan oleh guru pada laman tugas yang tersedia di aplikasi tersebut dengan cara mudah dengan sekali klik saja. Sehingga, mereka segera merespon tugas-tugas yang dikirim lewat aplikasi tersebut. Guru juga bisa melihat

dengan cepat siapa saja dari peserta didik yang telah menyelesaikan tugas, sehingga media ini bisa dijadikan kontrol kegiatan siswa di luar sekolah.<sup>31</sup>

## 2. Whatapps

Saat ini whatsapp merupakan salah satu platform pesan yang dapat digunakan dalam PJJ. Aplikasi platform whatsapp dilengkapi dengan berbagai pilihan yang mendukung seperti adanya New Group, New Broadcast, Whatsapp Web, Starred Messages and Settings. Berbagai pilihan yang tersedia tersebut, ada salah satunya bernama New Group yang belakangan ini banyak digunakan para pendidik dan pelajar sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang disebut Whatsapp Group.

Whatsapp Group tersebut saat ini dijadikan wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang bergabung di dalamnya. Diskusi melalui whatsapp group ini sangat membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam PJJ<sup>32</sup>

## 2. Aturan-aturan pemerintah tentang pembelajaran dimasa pandemi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

membuat sebuah kebijakan terkait pendidikan nasional di era pandemi

---

<sup>31</sup> Susanto Dkk, "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom", *Jurnal Piwulang*, Vol. 2, No. 2 Januari 2022, 131 P-Issn:2622-5638. E-Issn: 2622-565 Homepage [Http://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Index.Php/Piwulang](http://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Index.Php/Piwulang)

<sup>32</sup>Anhar Mawarsih, "Pengaruh Electronic Mail Sebagai Media Komunikasi Terhadap Mengerjakan Tugas Kuliah Mahasiswa", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 337-338.

Covid-19. Mulai dari relokasi anggaran Kemendikbud untuk penanganan penyebaran covid-19 berupa pemberian komunikasi informasi dan edukasi terkait covid-19. Kebijakan lainnya adalah berupa fleksibilitas bagi kepala sekolah dalam memanfaatkan dana BOS (bantuan operasional sekolah) untuk mendukung pembelajaran selama masa pandemi. Ada pula kebijakan berupa diterbitkannya surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020. Kedua surat edaran tersebut berisi pelaksanaan kebijakan pendidikan dan panduan penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19.<sup>33</sup>

Dengan adanya penyebaran virus corona di Indonesia, Maka pihak pemerintah mengambil kebijakan dan keputusan untuk meliburkan sekolah secara tatap muka, serta memberlakukan sistem pembelajaran secara daring (online) dimasa pandemic Covid-19 ini. Adapun aturan – aturan pemerintah tentang pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 untuk saat ini adalah :

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup anatar lain mengenai pandemic covid-19

---

<sup>33</sup> Sri Gusty, Dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19*. (Bandung: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm. 152.

3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dirumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.<sup>34</sup>

#### F. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis telusuri dan telaah berbagai sumber di pustaka, maka peneliti mengambil beberapa sumber dari karya tulisan yang mendukung penelitian, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Fuady, dkk. Dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran PAI Sistem Daring Pada Siswa Sma Di Desa Plumbon Kecamatan Selompampang Kabupaten Temanggung Tahun 2020”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PAI menggunakan sistem daring dengan kondisi masa darurat kesehatan covid-19 berjalan kurang efektif. Penggunaan daring atau dalam jaringan memiliki beberapa kekurangan diantaranya respon peserta didik terhadap pembelajaran daring yang masih rendah, beberapa kendalanya kebutuhan kuota internet yang besar, sinyal yang tidak stabil, dana terbatas dan lainnya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran PAI. Perbedaan dalam penelitian terdahulu

---

<sup>34</sup> Surat edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020

dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada waktu dan lokasi penelitian.<sup>35</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isnawardatul Bararah pada tahun 2017. Beliau adalah seorang dosen di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Efektivitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”. Jurnal tersebut membahas tentang efektivitas perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tanggung jawab pendidik terhadap perencanaan pembelajaran yang dirancang terkait persoalan efektifnya suatu pembelajaran, karakteristik profesional seorang pendidik, dan komponen pembelajaran yang efektif. Dimana dalam hal ini adanya kesamaan yaitu dalam menjelaskan tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya ialah pembahasan dalam jurnal yang ditulis oleh Isnawardatul Bararah lebih fokus pada efektivitas perencanaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih mengarah kepada Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19.<sup>36</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Azri Ziad tahun 2021. Dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring Di SMPN 9 Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari”. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif, hasil

---

<sup>35</sup> Hasan Fuady, dkk, Efektivitas Pembelajaran PAI Sistem Daring Pada Siswa Sma Di Desa Plumbon”, jurnal, vol 7, Nomor 2, Oktober 2020 (pp. 43-51).

<sup>36</sup>Isnawardatul Bararah, “Efektivitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI di Sekolah”, *Jurnal Mudarissuna*, Vol 7, No 1, Juni 2017

penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMPN 9 Batanghari belum tercapai kemampuan guru dan siswa. Adapun persamaan dalam melakukan penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui daring dan model penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu tempat dan lokasi penelitian yang dilakukan berbeda.<sup>37</sup>

#### G. Kerangka Berpikir

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Efektivitas yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi covid-19 di SMP 12 Kota Bengkulu. Efektivitas pembelajaran masa pandemi suatu ukuran untuk memberikan gambaran sejauh apa pencapaian mengenai sasaran atau tujuan yang telah dilakukan siswa/I yang peneliti buat untuk mempermudah dalam proses pembelajaran masa pandemi.

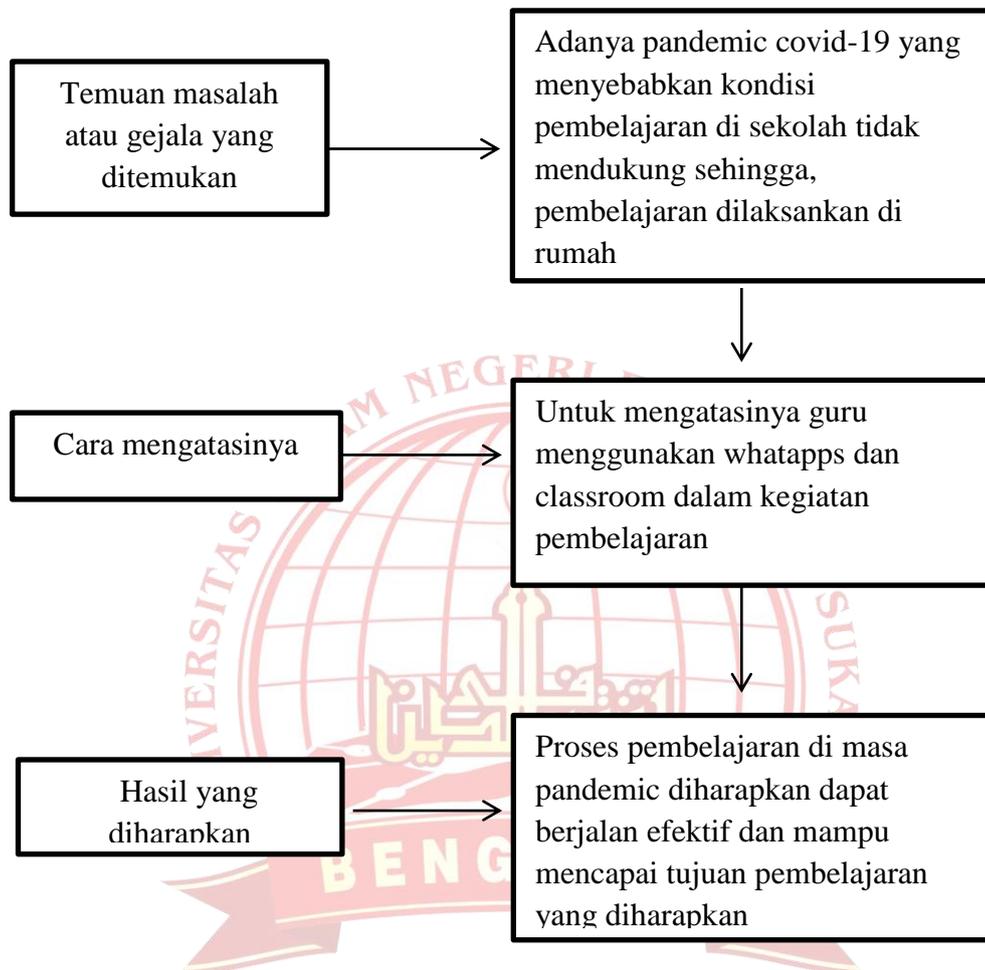
Wabah pandemic covid ini menuntut para pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar kreatifitas, dalam upaya menemukan cara yang tepat untuk mengatasi sistem pembelajaran dengan mengkondisikan dengan keadaan covid. Pendidik dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode daring, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilakukan dengan perangkat computer (handphone) yang terhubung dengan internet.

---

<sup>37</sup> M. Azri Ziad, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMPN 9 Batanghari", *Skripsi*, (Jambi: UIN Sutha Jambi, 2021).

Adanya kendala pada saat pembelajaran di masa pandemic seperti, keluhan orang tua yang dimana harus menambah biaya untuk membeli kuota saat pembelajaran daring dan orang tua tidak sepenuhnya bisa memantau anak-anaknya saat pembelajaran. Penguasaan teknologi yang masih rendah baik dari pendidik maupun peserta didik. Fasilitas penunjang pembelajaran masa pandemic yang masih kurang memadai. Dan juga perubahan kebiasaan belajar yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membuat sebuah kerangka berpikir untuk mengetahui keefektifipan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemic. Berikut bagan kerangka berpikir yang peneliti buat untuk mempermudah dalam proses mejalankannya.

**Bagan 2.1****Kerangka Berpikir**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian bertujuan untuk mencari fakta-fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber dan fakta di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) karena dalam memperoleh data terkait kajian penelitian, peneliti langsung terjun di lapangan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, penelitian hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu tidak untuk mencari dan menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Metode penelitian ini tidak diarahkan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, dan juga tidak memprediksi atau meramal implikasi apa yang akan terjadi manakala suatu

variabel dimanipulasi. Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.<sup>38</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Bentuk dari penelitian perspektif kualitatif ini dapat kita lihat dari fenomena pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus itu berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail dan fenomena tertentu pada suatu objek dan objek yang memiliki kekhasan. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya dan kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.<sup>39</sup>

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan dari 28 April-10 Juni. Lokasi yang diteliti yaitu SMPN 12 Kota Bengkulu di jalan lempuing, Padang Harapan.

## **C. Sumber Informasi Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah hasil wawancara kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa SMPN 12 Kota Bengkulu. Serta, dari dokumentasi dan juga informasi dari pihak-pihak terkait seperti karyawan dan sebagainya.

---

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 45

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 47

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup ataupun benda mati.<sup>40</sup>

Teknik observasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu teknik observasi non-partisipatif. Hal ini dikarenakan, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat.<sup>41</sup>

##### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

---

<sup>40</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 270

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Research And Development/R&D). (Bandung:Alfabeta, 2019), hlm.223

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antar individu dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan, baik satu orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan kepada permasalahan yang dituju. Dalam hal ini, peneliti wawancara pimpinan sekolah, guru, dan beberapa siswa di sekolah menengah Pertama Negeri 12 Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>42</sup>

Dokumentasi juga sebagai pembuktian dalam kebenaran dalam pelaksanaan penelitian ataupun sebagai penggambaran atas menjelaskan mengenai kasus dalam penelitian sehingga dapat pemahaman (penggambaran) kepada pembaca mengenai apa yang disampaikan penulis dalam penelitiannya.

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Meneliti & Pengembangan Research and Deployment*, (Bandung, Alfabeta, 2015). hlm. 239

## E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”<sup>43</sup>

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>44</sup> Triangulasi dengan menggunakan metode dapat dilakukan dengan cara:<sup>45</sup>

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan data apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 267

<sup>44</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 330

<sup>45</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.112

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pendapat dan pandang orang
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>46</sup> Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan dengan melalui proses mengatur urutan data. Dimulai dari pengelompokan data kedalam suatu pola yang kemudian dikategorikan dalam satuan uraian dasar. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif analisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung dilapangan di SMPN 12 Kota Bengkulu kemudian melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami.

---

<sup>46</sup> Sugiona, *Meneliti & Pengembangan Research and Deployment*, (Bandung, Alfabeta, 2015). hlm. 367

Setelah terhimpunnya data kemudian diklasifikasi sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan data lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkah menurut Miles dan Humberman adalah sebagai berikut;

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>47</sup>

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah diperoleh dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Kemudian mereduksi yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang pokok, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah diolah.

---

<sup>47</sup> Sugiona, *Meneliti & Pengembangan Research and Deployment*, (Bandung, Alfabeta, 2015). hlm. 367

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan direduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini kemudian data terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchat dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kuantitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>48</sup>

## 3. Penarik Kesimpulan

Langkah pengumpulan data seorang peneliti kini mulai mencari arti dari langka ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Menelitian & Pengembangan Research and Development*, hlm. 373

<sup>49</sup> Sugiono, *Menelitian & Pengembangan Research and Development...hlm. 374*

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus dalam penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Dari hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data maka penulis menarik kesimpulan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Bengkulu pada awalnya bernama Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 10 Kota Madya Bengkulu (SLTPN 10) yang berdiri pada 06 Desember 1985. Pada tahun 1985 ini SLTPN 10 Kota Bengkulu belum ada DIK yang berarti semua anggaran belum ada. Kemudian ada perubahan nama pada sekolah SLTPN 10 Kota Bengkulu terhitung sejak tanggal 16 April 1997 menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Bengkulu (SMPN 12). Berdasarkan surat kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Bengkulu Nomor: 3229/122.G/P/1997, tanggal 16 April 1997 Surat Keterangan Nomor: 800/1902/Dikbud2004 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tanggal 03 Februari 2003, Surat Edaran dari Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Bengkulu tanggal 16 April 1997 Nomor : 3229 /122.G/P/1997.<sup>50</sup>

##### 2. Visi dan Misi SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

###### a. Visi SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

Visi SMPN 12 Kota Bengkulu “Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Berakhlak Mulia, Kreatif Dan Unggul Serta Berwawasan Lingkungan”.

---

<sup>50</sup> Sumber Data: TU SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, diambil pada tanggal 23 Mei 2022

b. Misi SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat serta menyenangkan sebagai tempat belajar siswa.
3. Mengembangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggulan sesuai dengan potensi dan minat siswa.
4. Meningkatkan kualitas dan profesional guru.
5. Menjalani kerja sama dengan masyarakat dalam pengelolaan kegiatan belajar dan mengajar.
6. Membudayakan sikap disiplin, memiliki kinerja dan motivasi belajar yang tinggi untuk mewujudkan jiwa sekoah yang kreatif, berprestasi dan demokratis.
7. Menyiapkan sarana dan prasarana yang refesentatif guna mendukung KBM dan kegiatan imtaq.
8. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam menerapkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.
9. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berahlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan yang maha esa.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sumber Data: TU SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, diambil pada tanggal 23 Mei 2022

### 3. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 12 Koa Bengkulu

Peserta didik sangat memegang peran penting, sebab di samping sebagai salah satu faktor yang menentukan lancarnya proses pembelajaran peserta didik juga merupakan objek pendidikan yang turut serta menentukan kapasitas dan bobot suatu lembaga pendidikan. Pada tahun ajaran 2021/2022, peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu berjumlah 462 orang, terdiri dari 255 orang siswa laki-laki dan 207 orang siswa perempuan. Keadaan siswa tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Data Siswa SMP Negeri 12 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2021/2022<sup>52</sup>**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	16	17	33
2	VII B	14	15	29
3	VII C	15	17	32
4	VII D	16	17	33
5	VII E	16	15	31
6	VII F	-	-	-
<b>Jumlah</b>				158
1	VIII A	16	13	29
2	VIII B	19	12	31
3	VIII C	19	11	30
4	VIII D	20	11	31
5	VIII E	16	12	28
6	VIII F	-	-	-
7	VIII G	-	-	-
<b>Jumlah</b>				149
1	IX A	17	14	31
2	IX B	17	14	31
3	IX C	18	14	32
4	IX D	18	12	30
5	IX E	18	13	31

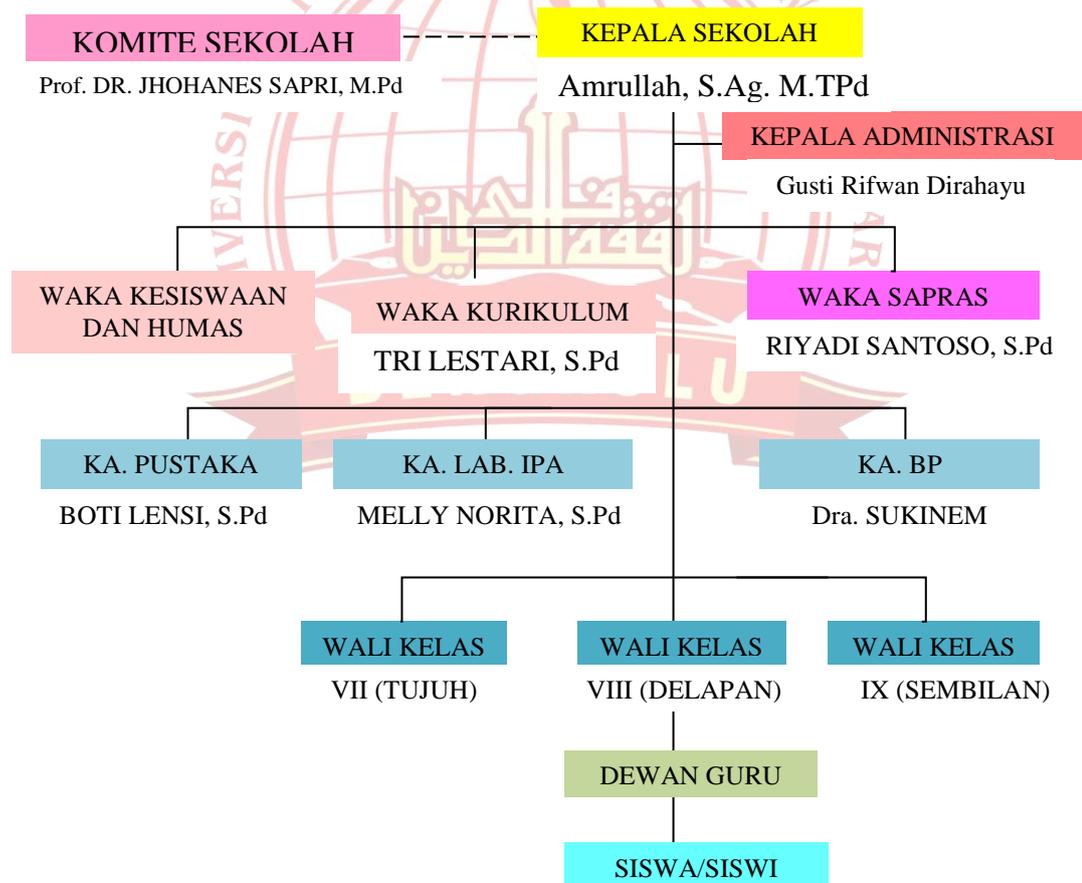
<sup>52</sup> Sumber Data: TU SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, diambil pada tanggal 23 Mei 2022

6	IX F	-	-	-
7	IX G	-	-	-
8	IX H	-	-	-
<b>Jumlah</b>				155
<b>Jumlah Total</b>				462

#### 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

Organisasi sekolah merupakan tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan kerjasama guna mencapai tujuan tertentu yang terdiri dari komponen-komponen tertentu.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMP Negeri 12 Kota Bengkulu**  
**Tahun ajaran 2021/2022**



## B. Temuan Penelitian

Penyajian hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan yang dilakukan oleh penulis tentang Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan hasil temuan sebagai berikut :

### 1. Kesesuaian tingkat pengajaran yang tepat

Selain dari pada hasil pembelajaran yang diinginkan tercapai sesuai efektivitas pembelajaran, tentu didalam proses pengajaran harus juga sepadan dengan hasil yang dicapai. Tingkat pengajaran yang tepat dikatakan efektif apabila siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dilihat dari kriteria kesiapan siswa minimal baik diantaranya kondisi fisik, mental dan emosional siswa saat pembelajaran dilaksanakan, kemudian kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan siswa mengikuti pembelajaran, serta keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

#### a. Bagaimana kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru ?

Sebelum pembelajaran dimulai siswa harus mempersiapkan segala macam hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti alat-alat tulis, buku pelajaran, dan terutama penggunaan Hp android yang menjadi persiapan utama karena melalui Hp android yang telah terkoneksi dengan internet akan menghubungkan pesan-pesan di grup WhatsApp. Banyak aplikasi pembelajaran e-learning yang bisa digunakan untuk pembelajaran masa pandemi covid-19 saat ini namun SMPN 12 kota

Bengkulu menggunakan fitur layanan grup WhatsApp dan telegram sebagai penghubung guru dan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan berikut paparan dari masing-masing informan:

Wawancara kepada informan siswa kelas 8 mengatakan

“Bangun seperti hari sekolah biasanya, mandi, sarapan, menyiapkan buku-buku. Dan saya menggunakan laptop pada saat pembelajaran daring yang jaringannya di hubungkan melalui wifi. Saya juga bisa bersantai sambil melakukan aktivitas lainnya.”<sup>53</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Muhammad Fathur kelas 8 yang mengatakan.

“Saya kalau di masa pandemic ini bisa bersantai tidak perlu tergesa-gesa karena tidak ada ibu guru yang memantau jadi tidak ada yang marah, saat pembelajaran di mulai baru saya buka hp dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kadang kalau kehabisan kuota saya terlambat mengirimkan tugas ke classroom dikarenakan menunggu kaka pulang atau ibu untuk hotspot”<sup>54</sup>

Sementara itu wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan

“Pembelajaran daring di mulai pada jam 07.30 sama seperti pembelajaran tatap muka, seperti biasa diawali dengan doa, absen dan menyapa siswa, menanyakan kabar dan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa walau di masa pandemi ini kita belajar dari rumah harus tetap semangat belajar dan siap menerima materi-materi pelajaran yang baru setiap harinya. Namun ada sebagian siswa belum sepenuhnya siap dalam pembelajaran secara daring, dikarenakan tidak memiliki fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti ketersediaan kuota dan tidak memiliki hp. Namun anak-anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran saat daring bisa mengambil tugas yang diberikan guru ke sekolah, tetapi saya lihat ada beberapa siswa yang tidak mengirimkan tugas di WA maupun mengumpulkan tugas di sekolah, alasannya sendiri saya tidak tahu apa

<sup>53</sup> Wawancara Pribadi Dengan Susilawati, Bengkulu, 24 Mei 2022

<sup>54</sup> Wawancara Pribadi Dengan Muhammad Fathur, Bengkulu, 24 Mei 2022

yang membuat anak tersebut enggan mengikuti pembelajaran pada masa daring”<sup>55</sup>

Sama halnya saat peneliti mewawancarai kepala sekolah mengatakan

“Kalau siswa yang tidak memiliki hp maka proses pembelajarannya langsung ke sekolah atau anaknya menerima tugas dari bapak ibu guru di sekolah, kalau yang sudah bisa daring dengan fasilitas yang lengkap tetap lanjut mengikuti KBM secara online”<sup>56</sup>

Dari wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan siswa belum sepenuhnya siap untuk mempelajari materi baru dan mengikuti proses pembelajaran secara tertib. Sesuai dengan pengamatan langsung yang peneliti dapati saat melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam ada beberapa anak yang tidak mengikuti pembelajaran daring di WA maupun telegram saat berlangsung.

- b. Apakah siswa merasa senang atau tidak dengan pembelajaran daring yang berlangsung ?

Sangat penting dalam pembelajaran untuk mengetahui kondisi fisik, mental dan emosional siswa saat mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan efektif jika dari dalam diri siswa secara emosional tidak menyukai sepenuh hati terhadap apa yang sedang dipelajarinya. Begitu juga dengan kondisi fisik yang harus sehat dalam artian tidak sedang dalam keadaan sakit sehingga untuk otak mampu berpikir dan mampu menyerap materi baru yang disampaikan guru. Dan

<sup>55</sup> Wawancara Pribadi Dengan guru PAI ibu Medsuhety Julensi, Bengkulu, 25 Mei 2022

<sup>56</sup> Wawancara Pribadi Dengan kepala sekolah bapak Amrullah, Bengkulu, 24 Mei 2022

memiliki mental yang kuat ketika materi tersebut dianggap sulit bagi siswa untuk tidak mudah menyerah dalam mengerjakannya terus berlatih sampai mampu memahami materi yang diberikan baik dari bantuan anggota keluarga yang lain ataupun bertanya sesama kawan maupun ke gurunya langsung.

Wawancara kepada informan siswa kelas 8 berpendapat senang dengan pembelajaran daring yang berlangsung.

“Saya merasa senang dengan pembelajaran dari rumah karena tugas-tugas dan pr yang diberikan ibuk bapak guru bisa saya kerjakan dengan santai tanpa harus terburu-buru seperti mengerjakannya di kelas harus cepat dikumpul sebelum jam pelajaran yang lain dimulai, bisa melihat google dan meminta bantuan dari orang tua untuk mencari jawaban yang saya tidak paham”<sup>57</sup>

Wawancara kepada siswa kelas 8 lain, yang mengatakan tidak senang dengan pembelajaran daring.

“Saya terbebani dengan adanya pembelajaran daring tugas-tugas yang diberikan lewat grup whatapps, karena beberapa materi yang saya tidak mengerti membuat saya selalu bertanya, sesekali saya bertanya langsung lewat pesan pribadi kepada guru yang bersangkutan di whatapps, tetapi kalau keseringan bertanya membuat saya malu. Kalau belajar tatap muka di sekolah bisa berdiskusi sama teman dan tidak membosankan”<sup>58</sup>

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan mengatakan sebagian kurang senang dengan pembelajaran daring.

“Sebagian siswa tidak senang dan setuju dalam pembelajaran daring karena, mereka malas mengumpulkan tugas online atau mengumpulkan tugas ke sekolah. Sebagai guru saya harus bisa membuat materi pelajaran sedemikian menarik melalui video-video kreatif dan memberikan tugas

---

<sup>57</sup> Wawancara Pribadi Dengan Susilawati, Bengkulu, 24 Mei 2022

<sup>58</sup> Wawancara Pribadi Dengan Rehan, Bengkulu, 24 Mei 2022

juga tidak terlalu banyak seperti disekolah pada umumnya, agar anak tidak merasa bosan dengan tugas banyak yang diberikan”<sup>59</sup>

Begitupun penjelasan yang didapatkan peneliti saat wawancara kepala sekolah yang mengatakan.

“Kalau dikaitkan dengan senang dan tidak senang pada prinsipnya ada untung dan ruginya, bagi siswa ada senangnya, umpamanya dapat belajar dengan bebas, mau dirumah, mau dikebun dan lain-lainya. Bagi guru juga sama tidak perlu kesekolah, hanya bisa memberikan tugas dirumah dan seterusnya dengan tetap menyesuaikan kondisi keadaan”<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa kurang senang dengan pembelajaran yang berlangsung saat ini hanya saja ada beberapa alasan yang membuat mereka kurang menyenangkan pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam memahami materi yang tidak secara langsung dijelaskan sehingga tidak menutup kemungkinan siswa mudah bosan dan kurang bersemangat untuk belajar ditambah lagi dengan usia mereka yang masih dalam kategori dalam masa bermain membuat mereka sedikit jenuh karena terus belajar melalui pesan grup whatapps di android sementara disekolah mereka bisa bermain saat jam istirahat dengan kawan-kawannya. Dukungan dan bimbingan dari orangtua juga sangat diperlukan bagi siswa selama pembelajaran dari rumah.

## 2. Insentif

Merupakan usaha guru dalam memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Keaktifan

---

<sup>59</sup> Wawancara Pribadi Dengan guru PAI ibu Medsuhety Julensi , Bengkulu, 25 Mei 2022

<sup>60</sup> Wawancara Pribadi Dengan kepala sekolah bapak Amrullah, Bengkulu, 26 Mei 2022

siswa akan makin besar seiring dengan pemberian motivasi yang besar pula dari seorang guru. Berikut hal-hal yang dapat guru lakukan dalam memberikan motivasi kepada siswa.

a. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan dorongan belajar kepada siswa dalam pembelajaran daring yang berlangsung ?

Beberapa hal yang dilakukan oleh guru dalam memberikan dorongan belajar kepada siswa selama pembelajaran daring yaitu salah satunya dengan perhatian lebih lewat grup whatapps atau chat pribadi masing-masing anak untuk tetap mengingatkan anak agar selalu semangat dalam belajar walau dalam keadaan sekarang belajar tatap muka tidak diperoleh harus tetap selalu semangat dalam keadaan apapun dan tentunya tetap jaga kesehatan agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan pada informan guru Pendidikan Agama Islam

“Di masa pandemi covid-19 ini, sangat susah untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa. Dikarenakan, tidak bertemu tatap muka secara langsung. Namun sebagai guru walaupun dalam kondisi apapun harus tetap memberikan dorongan kepada anak-anak untuk tetap semangat dan belajar dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi ini, saya selalu menghimbau kepada siswa di grup whatsapp dengan mengirimkan kata motivasi dan selalu mengingatkan jaga jarak, cuci tangan dan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Dengan begitu saya pribadi berharap anak akan lebih terdorong dan lebih semangat lagi untuk belajar dengan giat”<sup>61</sup>

Selanjutnya peneliti lakukan wawancara kepada siswa untuk membandingkan apakah memang benar guru tersebut memberikan

---

<sup>61</sup> Wawancara Pribadi Dengan guru PAI ibu Medsuhety Julensi, Bengkulu, 25 Mei 2022

dorongan berupa motivasi kepada siswa. Wawancara kepada informan siswa kelas 8 yang mengatakan bahwa.

“Pada saat akhir pembelajaran ibu guru selalu memberi kami nasehat-nasehat dan motivasi agar tetap semangat mengikuti pembelajaran di masa pandemic covid-19 melalui whatsapps. Tetap jaga kesehatan agar terhindar dari wabah pandemic”<sup>62</sup>

Sementara itu wawancara kepada kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Saya selalu mengatakan kepada bapak/ibu guru yang mengajar ditekanakan untuk bisa mengimbangi dan membagi keadaan para siswa untuk mengikuti KBM, mangkannya guru harus lebih aktif. Pesan saya sebagai kepala sekolah harus tetap bekerja harus memberikan materi, tugas dan memberikan nasehat-nasehat kepada siswa. Yang bisa memakai android kerjakan lah sebagaimana mestinya, yang tidak bisa sebagaimana memberikan tugas secara langsung yang bisa di ambil disekolah.”<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dorongan atau motivasi dari guru sangat mempengaruhi proses pembelajaran daring karena dengan pemberian motivasi siswa menjadi lebih semangat untuk belajar walau dari rumah masing-masing

- b. Bagaimana ibu menjelaskan kepada siswa terkait pembuktian konkrit materi pelajaran di akhir pengajaran ?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada guru pendidikan agama islam menjelaskan bahwa dalam pembuktian konkrit diakhir pengajaran dapat dilakukan dengan pemberian ringkasan materi dan memberikan animasi atau guru itu sendiri yang mempraktekkannya kemudian divideokan lalu dikirim ke grup whatapps.

<sup>62</sup> Wawancara Pribadi Dengan Rehan, Bengkulu, 24 Mei 2022

<sup>63</sup> Wawancara Pribadi Dengan kepala sekolah bapak Amrullah, Bengkulu, 26 Mei 2022

“Terkait pembuktian konkrit materi pelajaran di akhir pengajaran saya memberikan ringkasan dari bahan materi yang dipelajari dan memberikan rekaman suara yang dikirimkan di whatapps dan menyampaikan materi yang akan dipelajari di minggu berikutnya. Juga video animasi yang berkaitan dengan bukti nyata dari materi ajar juga merupakan hal yang bisa dilakukan untuk memberikan contoh nyata kepada siswa”<sup>64</sup>

Selanjutnya untuk membuktikan hal tersebut beberapa siswa peneliti lakukan wawancara mengenai apakah guru menjelaskan kepada siswa terkait pembuktian konkrit materi pelajaran di akhir pengajaran. Wawancara kepada siswa kelas 8 ia menjelaskan bahwa menjadi lebih mudah memahami materi setelah di berikan video pembelajaran yang membuktikan secara nyata materi pelajaran diakhir pengajaran.

“Belajar dengan ibu Medsuhety selalu diberi contoh pelajaran secara nyata sehingga saya lebih mudah memahami pelajaran. Salah satunya materi tentang sholat wajib dan sunnah selalu dipraktekan dengan memberikan video. Sehingga, saya lebih mudah untuk memahami.”<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa pada pembelajaran online guru tetap mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu membuat siswa memahami materi yang diajarkan. Diakhir pengajaran guru bisa memberikan pembuktian konkrit terhadap materi ajarnya yaitu melalui media pembelajaran. Dengan begitu anak akan lebih mudah untuk memahaminya.

- c. Bagaimana cara ibu memberikan reward terhadap prestasi yang diperoleh siswa?

---

<sup>64</sup> Wawancara Pribadi Dengan guru PAI ibu Medsuhety Julensi, Bengkulu, 25 Mei 2022

<sup>65</sup> Wawancara Pribadi Dengan Susilawati, Bengkulu, 24 Mei 2022

Sebagian besar siswa senang dan menjadi termotivasi bahkan mampu mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya semua itu tergantung dari cara guru memperlakukan siswanya. Pemberian reward terhadap prestasi siswa merupakan cara yang dilakukan guru untuk merangsang siswa agar lebih giat lagi meningkatkan prestasinya. Cara inilah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam merangsang siswa agar semakin giat belajar.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam.

“Ya, dengan berupa pujian dan berupa nilai berdasarkan kemampuan siswa yang bisa menjawab dan menjelaskan materi yang diberikan. Dan reward itu biasanya diberikan pada akhir semester berupa alat tulis maupun makanan bagi siswa yang berprestasi. Dengan cara itu membuat anak yang kurang rajin akan terpancing dan kemudian mengikuti teman-temannya yang rajin”<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memberikan reward kepada siswa mampu merangsang siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasinya baik dari dalam diri siswa itu sendiri atau pengaruh dari teman-temannya yang mendapatkan reward.

d. Kebiasaan belajar yang baik seperti apa yang ibu berikan kepada siswa di pembelajaran daring sekarang ini ?

Selain ketiga indikator yang dilakukan guru dalam memotivasi siswa, kebiasaan belajar yang baik juga harus dicontohkan oleh guru agar siswa dapat mengikuti kebiasaan yang baik pula ketika belajar. Kebiasaan baik yang bisa dilakukan mulai dari hal-hal kecil seperti

---

<sup>66</sup> Wawancara Pribadi Dengan guru PAI ibu Medsuhety Julensi, Bengkulu, 24 Mei 2022

membuka percakapan di grup dengan memberi salam dan menanyakan kabar kemudian tidak lupa memberikan penguatan untuk tetap sabar semoga pandemi covid-19 segera berakhir dan pembelajaran segera kembali seperti semula.

Wawancara kepada informan guru Pendidikan Agama Islam, mengatakan:

“Untuk memulai pembelajaran daring saya terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak. Dan absen. Selalu memberi penguatan agar tetap semangat dan sabar semoga pandemi covid-19 segera berakhir”<sup>67</sup>

#### 4. Waktu

Pembelajaran dapat dikatakan efektif bila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang ditentukan. Hampir seluruh siswa pada saat wawancara mengatakan bahwa waktu yang diberikan saat mengerjakan tugas belum cukup untuk mengerjakan tugas tersebut, maka dari itu guru akan memaklumi untuk memberikan toleransi waktu.

a. Berapa waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran?

Masing-masing siswa tentu memiliki waktu yang berbeda-beda dalam menyelesaikan pembelajaran. Siswa yang memiliki kecerdasan yang lebih pasti akan lebih sedikit waktu dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran. Mulai waktu persiapan awal belajar, menerima materi, melatih kemampuan diri sendiri dan mengembangkan

---

<sup>67</sup> Wawancara Pribadi Dengan guru PAI ibu Medsuhety Julensi, Bengkulu, 25 Mei 2022

materi yang sudah dipelajari serta waktu yang dibutuhkan dalam penutup pembelajaran.

Wawancara kepada informan siswa kelas 8 mengatakan

“Tergantung, kalau materinya sulit susah untuk di pahami maka akan memakan waktu cukup lama, sebaliknya kalau materinya mudah dipahami maka saya akan cepat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, biasanya 2 jam saja cukup untuk menyelesaikan”<sup>68</sup>

Berbeda dengan wawancara yang disampaikan oleh informan siswa yang lain mengatakan bahwa dirinya sulit menyelesaikan tugas dari ibuk bapak guru.

“Saya kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dari guru, terkadang ada materi yang saya tidak pahami, mau bertanya sama kaka, ibuk tidak sedang ada dirumah, mau buka internet, kuota terbatas”<sup>69</sup>

Sementara wawancara yang peneliti lakukan pada informan guru Pendidikan Agama Islam, menjelaskan bahwa tingkat penyelesaian tugas pada masing-masing anak itu berbeda jadi tidak bisa diberi patokan harus selesai sampai jam tertentu.

“Saya memberikan waktu satu minggu untuk setiap tugas yang diberikan, dan bagi anak yang selesai mengerjakan dikirim melalui classroom, saya tidak mematoki harus selesai sampai jam tertentu. Karena, setiap anak itu berbeda-beda dalam penyelesaian tugasnya. itupun masih ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas walau sudah diberi waktu yang panjang untuk mengerjakan. Saya tidak tahu apa yang membuat siswa tersebut tidak mengerjakan, kalau terkendala sama fasilitas kan bisa diantar ke sekolah”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan siswa dalam mengerjakan tugas bersifat fleksibel namun bukan berarti dengan fleksibelnya waktu dalam

<sup>68</sup> Wawancara Pribadi Dengan Rehan, Bengkulu, 24 Mei 2022

<sup>69</sup> Wawancara Pribadi Dengan Mutiara, Bengkulu, 24 Mei 2022

<sup>70</sup> Wawancara Pribadi Dengan guru PAI ibu Medsuhety Julensi, Bengkulu, 25 Mei 2022

pengumpulan tugas membuat siswa menjadi lalai akan tetapi hal tersebut dikarenakan tingkat penyelesaian pada masing-masing anak dalam menyelesaikan tugas itu berbeda-beda.

Sedangkan didalam teori efektivitas menurut Slavin, pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa belum efektif waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring yang berlangsung saat ini, bahwa waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dikarenakan tingkat kesulitan pengerjaan tugas memakan waktu yang cukup lama bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

### **C. Analisis Hasil**

Setelah peneliti mengumpulkan data dan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

#### **1. Kesesuaian tingkat pengajaran**

Menurut teori Slavin tingkat pengajaran yang tepat dapat dilihat dari sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari

materi baru. Maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetap dilihat dari kesiapan belajar siswa. Menurut slameto, kesiapan siswa dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu: Kondisi fisik, mental, dan emosional, Kebutuhan-kebutuhan, motif, tujuan, Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara dari siswa kelas 8 di SMPN 12 Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa kurang senang dengan pembelajaran yang berlangsung saat ini hanya saja ada beberapa alasan yang membuat mereka kurang menyenangi pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam memahami materi yang tidak secara langsung dijelaskan sehingga tidak menutup kemungkinan siswa mudah bosan dan kurang bersemangat untuk belajar ditambah lagi dengan usia mereka yang masih dalam kategori dalam masa bermain membuat mereka sedikit jenuh karena terus belajar melalui pesan grup whatapps di android sementara disekolah mereka bisa bermain saat jam istirahat dengan kawan-kawannya. Dukungan dan bimbingan dari orangtua juga sangat diperlukan bagi siswa selama pembelajaran dari rumah. Berdasarkan teori Slavin belum sepenuhnya efektif karena dapat dibuktikan pada pembahasan sebelumnya yang memaparkan ada siswa yang merasa kurang senang pada saat pembelajaran daring disebabkan factor tingkat kesulitan memahami materi ajar sedangkan di dalam teori slavin tingkat pengajaran yang tepat dikatakan efektif itu

---

<sup>71</sup> Slavin, R (1994). *A Model of Effective Instruction* The Office of Educational Research

apabila siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran berdasarkan kesiapan kondisi fisik, mental dan emosional.

## 2. Insentif

Insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula keaktifan siswa. Slameto menyebutkan bahwa ada 4 hal yang dapat dikerakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yaitu membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran, memberikan reward terhadap prestasi yang diperoleh sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari serta memberikan kebiasaan belajar yang baik<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan bukti lainnya yang peneliti dapatkan pada guru dan siswa dalam pembelajaran daring saat ini yaitu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam penyajian materi pelajaran agar siswa lebih mudah memahami dan guru harus tetap memberikan dorongan dan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih semangat belajar, dengan cara memulai video-video yang bersangkutan materi agar mudah memahami secara konkrit, guru memberikan reward terhadap prestasi anak agar lebih termotivasi.

---

<sup>72</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Dapat disimpulkan dari data wawancara dari guru dan siswa sudah sepenuhnya dikerjakan, maupun dari siswa bahwa benar guru harus memberikan kebiasaan belajar yang baik.

### 3. Waktu

Menurut teori Slavin, waktu yaitu sejauh mana siswa diberi cukup banyak waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Aktivitas siswa yang dapat diamati terkait penggunaan waktu siswa mencakup aspek-aspek persiapan awal belajar, menerima materi, melatih kemampuan diri sendiri dan mengembangkan materi yang sudah dipelajari serta waktu yang dibutuhkan dalam penutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, bahwa waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dikarenakan tingkat kesulitan siswa memahami materi pembelajaran. Sedangkan pada teor efektivitas menurut Slavin pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan, jadi dapat disimpulkan bahwa kurang efektif waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring yang berlangsung saat ini.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Slavin, R (1994). *A Model of Effective Instruction The Office of Educational Research*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan bahwa penelitian yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu dapat dilihat melalui tiga indikator menurut teori Slavin:

1. Kesesuaian tingkat pembelajaran yang tepat, berdasarkan teori Slavin belum sepenuhnya efektif karena dibuktikan pada pembahasan yang memaparkan ada sebagian siswa merasa kurang senang pada saat pembelajaran daring disebabkan penjelasan materi saat pembelajaran tidak disampaikan secara langsung.
2. Insentif, dari hasil wawancara guru sudah sepenuhnya memberikan motivasi, menjelaskan materi secara konkrit, memberi reward dan kebiasaan belajar yang baik kepada siswa, hal ini dibuktikan saat wawancara kepada siswa yang mengatakan bahwa benar guru Pendidikan Agama Islam sudah menyampaikan pembelajaran dengan baik berdasarkan teori Slavin.
3. Waktu, berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh bahwa waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran masih kurang, hal ini disebabkan tingkat kesulitan siswa memahami materi pembelajaran.

Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu sudah berjalan efektif. Selain itu juga didukung dengan hasil wawancara siswa dan guru yang memberikan tanggapan positif. Beberapa siswa juga ada yang memberikan tanggapan negatif mengenai pembelajaran daring yang dianggap masih perlu diperbaiki atau dievaluasi oleh para tenaga kependidikan agar siswa tidak lagi merasa terbebani dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit dipahami.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan informasi dan masukan serta memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pembelajaran pada masa pandemic.
2. Hasil penelitian ini dapat mendorong bagi guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 agar mendapat hasil yang lebih baik.
3. Pelaksanaan penelitian tentang efektivitas pembelajarn pada masa pandemi covid-19 kiranya dapat menjadi dasar bagi teman-teman mahasiswa untuk melakukan kajian-kajian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprida Pane dkk, 2017 Belajar dan Pembelajaran, *fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol 03, No 2.
- Afifudin, Dkk, 2008, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Pustaka Setia
- Afifatu Rohmawati, 2015. *Efektivitas Pembelajaran*”, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9, Edi3si
- Anhar Mawarsih, 2014. “Pengaruh Electronic Mail Sebagai Media Komunikasi Terhadap Mengerjakan Tugas Kuliah Mahasiswa”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1
- Dari hasil observasi dilokasi penelitian saat magang di smpn 12 kota Bengkulu pada tanggal 5 september-25 september.
- Feri Riski Dinata dkk, 2018 *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Nusa Media
- Hasan Fuady, dkk, Efektivitas Pembelajaran PAI Sistem Daring Pada Siswa Sma Di Desa Plumbon”, jurnal, vol 7, Nomor 2, Oktober 2020 (pp. 43-51).
- Hadion Wijoyo, dkk. 2021. *Efektivitas proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Iwan Ramadhan dkk, 2021. *KIAT SUSKSES PTK langkah-langkah, instrument dan conto*. Jawa Tengah:PT Lakeisha.
- Ilham, 2022 *Efektivitas Kebijakan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di Papua* Jawa Tengah: Wawasan Ilmu
- Isnawardatul Bararah, “Efektivitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI di Sekolah”, *Jurnal Mudarissuna*, Vol 7, No 1, Juni 2017
- Indrianto, Nino, 2020 *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi* Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Iga Rosalina, 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kab. Madetan*, Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No. 01.
- J.Hasibuan, 1986. *Proses belajar mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Lefudin, 2017 *Belajar & Pembelajaran* Yogyakarta: Deepublish,

- Luh Devi Herliandry dkk, 2020. "Pengembangan pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 22, No 1.
- Mahmudi, 2019 "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No 1.
- M. Azri Ziad, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMPN 9 Batanghari", *Skripsi*, (Jambi: UIN Sutha Jambi, 2021).
- Punaji Setyosari, 2014. Menciptakan Pembelajaran Efektif Dan Berkualitas, *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, vol 1. no Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan tadrīs IAIN Bengkulu.
- Regina Ade Darman, 2020 *Belajar Dan Pembelajaran*, Padang: Guepedia,
- Supardi, 2013. *Sekolah efektif, konsep dasar dan prakteknya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumardin, 2011 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali
- Sofan Amri, 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sri Gusty, Dkk, 2020 *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19*. Bandung: Yayasan Kita Menulis
- Slavin, R (1994). *A Model of Effective Instruction The Office of Education Research*
- Sugiyono, 2018 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Susanto Dkk, 2022. "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom", *Jurnal Piwulang*, Vol. 2, No.131P-Issn:2622-5638. E-Issn: 2622-565 Homepage [Http://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Index.Php/Piwulang](http://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Index.Php/Piwulang)
- Su'dadah, 2014. *Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, *jurnal Kependidikan*, Vol II No 2.
- Susanto, Ahmad, 2011 *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana
- Slameto, 2010 *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf, Muri, 2014, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana

**L**

**A**

**M**

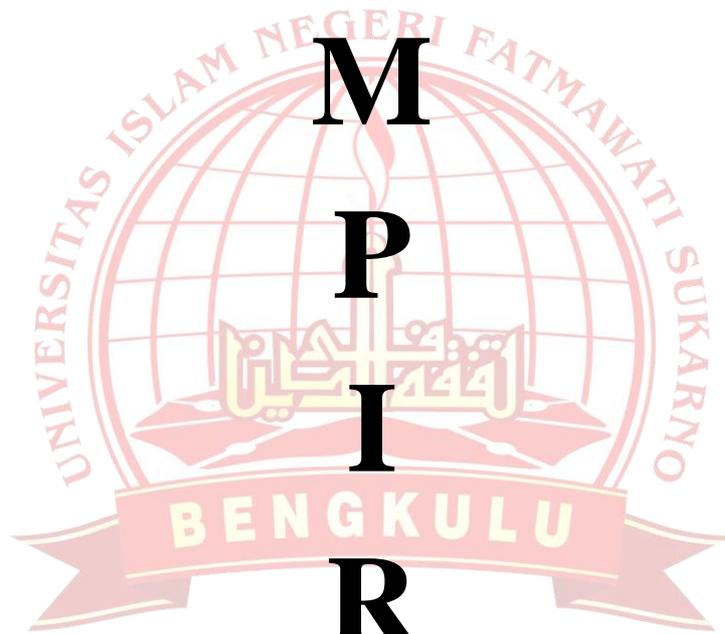
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yora Junisa

NIM : 1811210046

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu

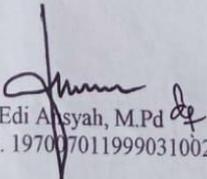
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1984134354 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 22 Desember 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi A. Syah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Yora Junisa  
NIM. 1811210046

## Cek Skripsi

## ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

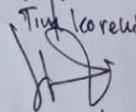
**23%**  
INTERNET SOURCES

**5%**  
PUBLICATIONS

**7%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	14%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1%
5	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

Bengkulu, 22 Desember 2022  
Tugas Korektor  
  
Dian Jelita, M.Pd.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : .....

Nama Informan : .....

### Pertanyaan untuk Guru PAI

1. Berdasarkan kualitas pembelajaran, apakah nilai semester yang diperoleh siswa mencapai KKM pada masa pandemi covid-19?
2. Apakah siswa merasa senang atau tidak dengan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini?
3. Menurut bapak/ibu apakah siswa merasa siap menerima dan mempelajari materi baru pada masa pandemic covid-19?
4. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan dorongan belajar pada siswa dalam pembelajaran masa pandemic covid-19?
5. Apakah bapak/ibu menjelaskan secara konkrit Kepada siswa terkait materi pelajaran di akhir pengajaran?
6. Apakah bapak/ibu Memberikan siswa reward terhadap prestasi yang diperoleh siswa?
7. Kebiasaan belajar yang baik seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa pada pembelajaran masa pandemic covid-19?
8. Berapa waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran pada saat pandemic covid-19

## PEDOMAN WAWANCARA

### Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : .....

Nama Informan : .....

### Pertanyaan untuk siswa

1. Berdasarkan kualitas pembelajaran, apakah nilai semester yang diperoleh siswa mencapai KKM pada masa pandemi covid-19?
2. Apakah siswa merasa senang atau tidak dengan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini?
3. Menurut bapak/ibu apakah siswa merasa siap menerima dan mempelajari materi baru pada masa pandemic covid-19?
4. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan dorongan belajar pada siswa dalam pembelajaran masa pandemic covid-19?
5. Apakah bapak/ibu menjelaskan secara konkrit Kepada siswa terkait materi pelajaran di akhir pengajaran?
6. Apakah bapak/ibu Memberikan siswa reward terhadap prestasi yang diperoleh siswa?
7. Kebiasaan belajar yang baik seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa pada pembelajaran masa pandemic covid-19?
8. Berapa waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran pada saat pandemic covid-19?

## PEDOMAN WAWANCARA

### Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : .....

Nama Informan : .....

### Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Kerjasama seperti apa yang dilakukan kepala sekolah dengan guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru?
3. Apakah siswa merasa senang atau tidak dengan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini?
4. Bagaimana cara bapak/ibu membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar atau memotivasi siswa pada masa pandemi covid-19 ini?
5. Sebagai kepala sekolah di SMPN 12 Kota Bengkulu bagaimana tanggapan bapak/ibu sistem pembelajaran masa pandemic covid ini dan bagaimana cara bapak/ibu menguatkan siswa, guru maupun staf yang ada di SMPN 12 Kota Bengkulu?

## PEDOMAN OBSERVASI

### Pelaksanaan Observasi

Hari : .....

Lokasi : .....

### A. Aspek yang diamati

No	Aspek yang diamati	Hasil observasi			
		Ya	Tidak	Kurang	
1	Kerjasama antara guru dan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.				
2	Nilai semester siswa minimal 85% siswa mencapai daya serap sesuai kkm				
3	Kesiapan siswa untuk menerima dan mempelajari materi baru				
4	Siswa merasa senang atau tidak dengan pembelajaran di masa pandemi covid-19				
5	Guru membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar atau memotivasi				
6	Menjelaskan secara konkrit kepada siswa terkait materi pelajaran di akhir pengajaran				
7	Memberikan siswa reward terhadap prestasi yang diperoleh siswa				

8	Siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan				
---	--	--	--	--	--

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Foto/video/rekaman yang pada saat penelitian
2. Kegiatan wawancara dengan beberapa informan
3. Dokumentasi lainnya yang dianggap perlu dimasukkan guna mendukung proses penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 517/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
 NIP : 197007011999031002  
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Bakhrul Ulum, M.Pd.I  
 NIDN : -  
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yora Junisa  
 NIM : 1811210046  
 Judul : Impelementasi Sistem Pemisahan Kelas Terhadap Produktivitas Pembelajaran PAI Kelas VIII Pada Masa Pandemi di SMPN 12 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 26 November 2021  
 Plt. Dekan,

Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**BENGGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Web-site: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGGKULU  
 Nomor : 506 /In.11 /F.II/PP.009/11/2021  
 Tentang  
 Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Yora Junisa  
 NIM : 1811210046  
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

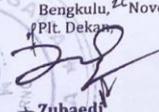
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Adam Nasution, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la )
2	Giyarsih, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Sepri Yunarman, M.Pd.Si	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
- Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
- Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
- Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
- Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 November 2021  
 Pdt. Dekan  
  
 \*Zubaedi

Tembusan :  
 Yth, Wakil Rektor 1





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Yota Junisa (1811210046)	Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu		1. Dr. Edi Ansyah, M.Pd 2. Bakhrul Ulum, M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mubani, M.Pg	196908062007101008	1.
2.	Ast Saputra, S.Sos, M.Pd	198102212009011013	2.

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : - Perbaiki Penulisan Footnote - Urutkan daftar pustaka - Identifikasi Masalah harus Mengambarkan Efektivitas - Fokuskan Penelitian ke Pembelajaran Sejati
2.	Penyeminar II : - Perbaiki Kata pengantar - Daftar isi & cover - Penulisan footnote - Dibedakan antara Efektivitas pembelajaran PAI dengan Efektivitas Pembelajaran Matematika PAI

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Afrilla Dwi Cahya		4.	
2.	Vebi Yulia Agustina		5.	
3.	Ria Susanti		6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

**NOTA PENYEMINAR**

Hal : Proposal Skripsi Yora Junisa  
NIM : 1811210050

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi atas nama:

Nama : Yora Junisa

NIM : 1811210046

Judul : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi  
Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penyeminar I

**Dr. Mindani, M.Ag**  
NIP.196908062007101002

Bengkulu, 27 April 2022

Penyeminar II

**Adi Saputra, S.Sos, M.Pd**  
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172

### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II, menyatakan proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yora Junisa  
NIM : 1811210046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu" ini telah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan Penelitian.

Penyeminar I

Dr. Mindani, M.Ag  
NIP.196908062007101002

Bengkulu, 27 April 2022

Penyeminar II

Adi Saputra, S.Sos, M.Pd  
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO  
 (UINFAS) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat: Jln. Raden Fattah PagarDewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax  
 Bengkulu

**SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Yora Junisa  
 NIM : 1811210046  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul : **“Implementasi Sistem Pemisahan Kelas Terhadap Produktivitas Pembelajaran PAI Kelas VIII Pada Masa Pandemi Di SMPN 12 Kota Bengkulu”**

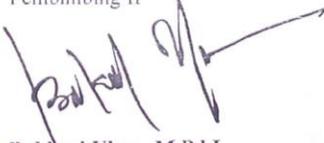
Kemudian direvisi dengan judul baru : **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu“**

Bengkulu, 12 April 2022

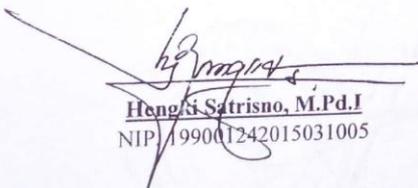
Pembimbing I

  
**Dr. Edi Ansvah, M.Pd**  
 NIP. 197007011999031002

Pembimbing II

  
**Bakhrul Ulum, M.Pd.I**  
 NIDN.2007058002

Mengetahui  
 Ketua Prodi PAI

  
**Hengsi Satrisno, M.Pd.I**  
 NIP. 199001242015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 230 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

27 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
 KEPALA SMPN 12 KOTA BENGKULU  
 Di -  
 BENGKULU

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 12 KOTA BENGKULU** "

Nama : YORA JUNISA  
 NIM : 1811210046  
 Prodi : PAI  
 Tempat Penelitian : SMPN 12 KOTA BENGKULU  
 Waktu Penelitian : 28 APRIL S/D 10 JUNI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

---

Nomor : 2230 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022  
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
 Perihal : **Mohon izin penelitian**

27 April 2022

Kepada Yth,  
 KEPALA SMPN 12 KOTA BENGKULU  
 Di -  
 BENGKULU

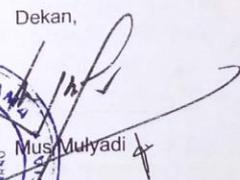
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 12 KOTA BENGKULU** "

Nama	: YORA JUNISA
NIM	: 1811210046
Prodi	: PAI
Tempat Penelitian	: SMPN 12 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian	: 28 APRIL S/D 10 JUNI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
 Mus Mulyadi



6

 PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 12**  
(AKREDITASI: B, NSS: 02.01.26.60.03.20, NPSN:10702521)  
Jl. Kuala LempuingKel. LempuingKec. RatuAngungTelp./Fax (0736) 24953  
E-mail: [smpnegeri12kotabengkulakik@gmail.com](mailto:smpnegeri12kotabengkulakik@gmail.com), BENGKULU 38225

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 800 / 143 / SMPN.12 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 12 Kota Bengkulu,  
menerangkan bahwa :

Nama : YORA JUNISA  
NIM : 1811210046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi  
yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi  
Covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu*", dari tanggal 28 April s/d 10 Juni 2022.

Demikianlah Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Juni 2022  
Kepala Sekolah, 

  
AMRULLAH, S.Ag. M.TPd  
NIP. 196911122003121003

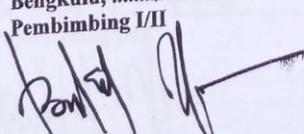
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

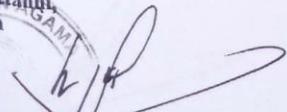
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing I/II : Bakhrol Ulum, M.Pd.I  
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu.

Penyusun : Yora Junisa  
 NPM : 1811210046  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
01 Desember 2021	Penyerahan SK		
23 Desember 2021	Bab I - III	1. Revisi judul 2. Refrensi 3. Rumusan masalah ditambah 4. Materi ciri-ciri pembelajaran ditambah 5. Perbaiki penulisan	
17 January 2022	Bab I - III	1. Perbaiki Penulisan 2. Penulisan footnote 3. Sistematika Penulisan 4. Dikembangkan lagi Materi Pembelajaran dimasa pandemi	

Bengkulu, 11 April 2022  
 Pembimbing I/II  
  
 Bakhrol Ulum, M.Pd.I  
 NIDN. 2007058002

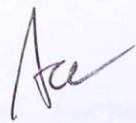
  
 Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIDN. 142000031004

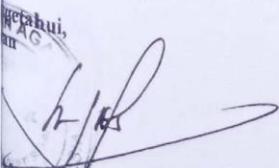

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

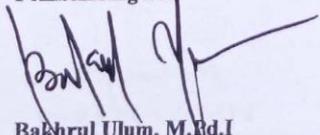
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yora Junisa  
 NIM : 1811210046  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Bakhrul Ulum, M.Pd.I  
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	31 January 2022	Bab 1 - III	1. Revisi judul 2. Penulisan footnote 3. Fokus - Efektivitas pembelajaran - Pembelajaran yang efektif	
	09 Februari 2022			

  
 Agus Mulyadi, M.Pd  
 197005142000031004

Bengkulu, ...11 April 2022  
 Pembimbing I/II  
  
 Bakhrul Ulum, M.Pd.I  
 NIDN. 2007058002

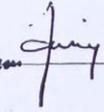


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

nama : Yora Junisa  
 NIM : 1811210046  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

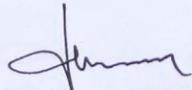
Pembimbing I/II : Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu

Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Rabu 1-12-2021	Sk dan Proposal Penelitian	Judul diganti dengan Efektivitas Pembelajaran PAI Pada masa Pandemi Covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu	
Rabu, 02-03-2022	Bab II	- Penelitian terdahulu - Kerangka berpikir - Rinci Bab IV	
<del>11-3-2022</del> 21-3-2022	<del>RAB III</del>	- hasil wawancara fungsi PADA MASA PANDEMI Berkaitan dengan	
<del>21-3-2022</del> 24-3-2022	<del>RAB III</del>	- Kajian Mawar pada observasi	



Agus Mulyadi, M.Pd  
P. 197005142000031004

Bengkulu, 12 April 2022  
 Pembimbing I/II



Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP.197007011999031002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

---

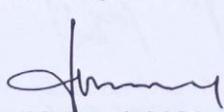
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yora Junisa  
NPM : 1811210046  
Pendidikan : Tarbiyah  
Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 12 Kota Bengkulu

Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
<p><i>Seniman</i> 11-7-2022</p>	<p><i>Unsur-unsur AEC</i> <i>Choirul Huda Lela Di Seniman</i></p>	<p><i>AEC Seniman program</i></p>	

Mengetahui,  
  
 Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
 NIP.197007011999031002

Bengkulu, 12 April 2022  
 Pembimbing I/II  
  
 Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
 NIP.197007011999031002


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

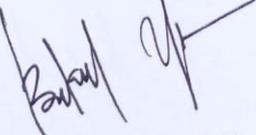
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Yora Junisa  
 NIM : 1811210046  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikn Agama Islam

Pembimbing I/II : Bakhrul Ulum, M.Pd.I  
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
17 Juni 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki motto, kata pengantar, kata persembahan</li> <li>- Perbaiki penulisan</li> <li>- Ditambah hasil pembahasan</li> </ul>	
21 Juni 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penuliran</li> <li>- Kesimpulan</li> </ul>	
24 Juni 2022	Bab IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki penulisan</li> <li>- Kesimpulan ditambah * Metode * hasil Penelitian</li> </ul>	

Mengetahui  
  
 Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ... 24 Juli 2022  
 Pembimbing I/II  
  
 Bakhrul Ulum, M.Pd.I  
 NIDN. 2007058002


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

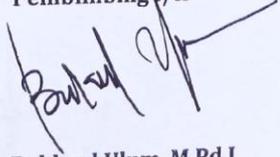
Nama : Yora Junisa  
 NIM : 1811210046  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Bakhrul Ulum, M.Pd.I  
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 12 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	29 Juni 2022	Skripsi	- Daftar Isi - Perbaikan Penulisan - footnote	
	04 Juli 2022	Skripsi	Ace	

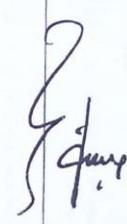
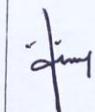
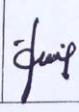
Mengetahui

  
 Bakhrul Ulum, M.Pd.I  
 NIDN. 2000031004

Bengkulu, 04 Juli 2022  
 Pembimbing I/II  
  
 Bakhrul Ulum, M.Pd.I  
 NIDN. 2007058002

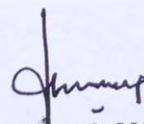
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

nama : Yora Junisa Pembimbing I/II : Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
 NIM : 1811210046 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan  
 Jurusan : Tarbiyah Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid- 19 di SMPN 12 Kota  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa 19-7-22	Skripsi	- Latar belakang - Deskripsi penelitian - Analisis data - Kesimpulan	
26-7-22	Skripsi	- Masalah - Latar belakang - Tujuan penelitian - Analisis data - Kesimpulan	
11-8-22	Skripsi	- Kesimpulan - Kesimpulan	

Bengkulu, 11 Agustus 2022  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 dan  
  
 Mus Muhyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004

  
 Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
 NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Yora Junisa  
 NIM : 1811210046  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al - A'la)	Adam Nasution, M.Pd.I <i>a.n</i>	80	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	4. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 5. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir:28, Az-Zumar:9, Al-Mujadilah:11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) 6. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 7. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 8. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Giyarsih, M.Pd Koor. Prodi PAI	78	
3	Kompetensi Keguruan	9. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 10. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dandesain pembelajaran 11. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Sepri Yunarman, M.Pd.Si	78	
			JUMLAH	236	
			RATA-RATA	78,6	18-7/2

Bengkulu,  
 Dekan,  
  
 Agus Mulyadi

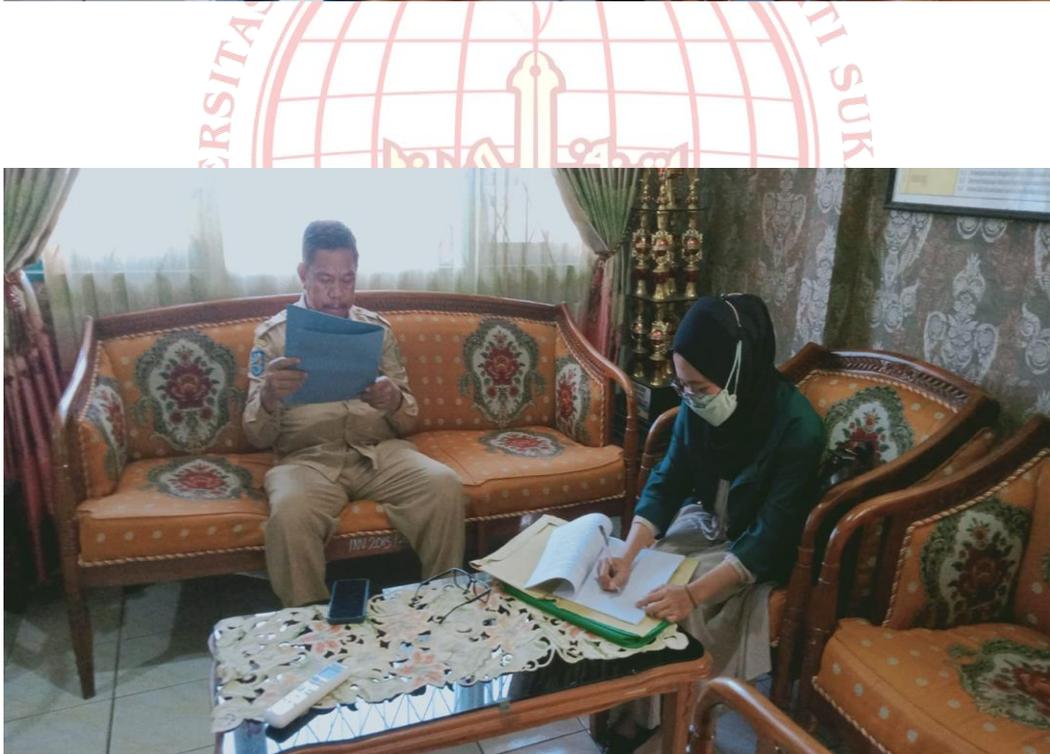
## DOKUMENTASI



Meminta data-data sekolah bersama pengurus TU SMPN 12 Kota Bengkulu



Wawancara bersama siswa-siswi SMPN 12 Kota Bengkulu



Wawancara Bersama bapak Amrullah selaku kepala sekolah SMPN 12 Kota Bengkulu



Wawancara bersama ibu Medsuhety Julensi selaku guru PAI SMPN 12 Kota Bengkulu